

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa pertunjukan *Raminten Cabaret Show* adalah pertunjukan yang sangat memiliki kualitas *Human Capital* dan *Customer Capital* yang cukup baik. Meskipun standart kompetensi karyawan ditempat ini tidak bisa disamakan dengan standart kompetensi perusahaann-perusahaan lain yang sejenis. Keunikan pertunjukan ini menjadi sebuah daya tarik bagi para wisatawan karena hadir dengan warna yang berbeda.

Dalam pemeliharaan pelanggan hanya perlu ditingkatkan kembali masalah teknis pelayanan makanan dan tempat penonton. Semakin hari pertunjukan ini akan semakin banyak dikenal oleh banyak orang, sehingga testimoni yang baik dari pelanggan yang pernah datang adalah kunci agar calon-calon pelanggan memutuskan untuk memilih *Raminten Cabaret Show* sebagai tujuannya.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis menemui beberapa kesulitan dan keterbatasan penelitian yaitu :

1. Adanya pandemi Covid-19 sangat membatasi mobilitas peneliti, terutama untuk melakukan wawancara terhadap narasumber. Beberapa kali Pertunjukan *Raminten Cabaret Show* ditiadakan karena adanya PPKM

(Program Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Beberapa wawancara dengan narasumber dilakukan via telfon.

2. Pada bulan Juni penelitian sempat terhenti karena peneliti mengalami gangguan kesehatan dan harus *bedrest*.
3. Kurangnya referensi tentang Modal Intelektual yang berfokus dalam penelitian Kualitatif.

C. Saran

Hasil dari penelitian “Peran Modal Intelektual dalam Pengelolaan Pertunjukan *Raminten Cabaret Show*” memiliki beberapa saran untuk beberapa pihak yang sekiranya dapat meningkatkan performa menjadi lebih baik.

1. Implikasi Manajerial

- a) Lebih banyak menampilkan kebudayaan local yang dikemas dalam bentuk sajian Cabaret
- b) Memperhatikan kembali perform talent diatas panggung yang masih melanggar aturan seperti masuk ke area penonton
- c) Pemilihan lagu yang populer agar dapat diikuti penonton

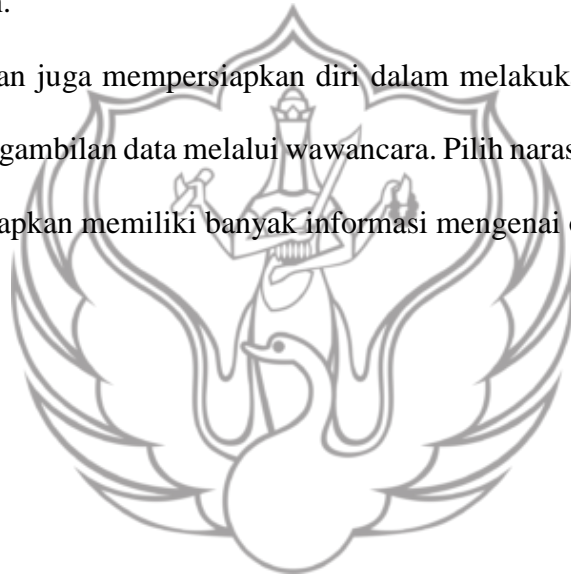
2. Saran Untuk Raminten 3 Resto

- a) Menambah jumlah karyawan saat hari pertunjukan agar penonton yang memesan makanan tidak terlalu lama menunggu
- b) Membatasi menu makanan saat hari Jumat dan Sabtu agar tidak terlalu banyak variasi
- c) Menambah pendingin ruangan atau kipas agar penonton tidak merasa panas

- d) Memberikan bantal duduk untuk penonton agar duduk dengan nyaman karena tempat duduk dengan konsep lesehan
- e) Sebaiknya dibuat area bebas asap rokok agar nyaman ditonton untuk anak-anak dan tidak mengganggu penonton lain

3. Saran untuk penelitian berikutnya

- a) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat mencari lebih banyak sumber dan referensi yang sesuai dengan objek penelitian maupun topik penelitian.
- b) Diharapkan juga mempersiapkan diri dalam melakukan penelitian terutama tahap pengambilan data melalui wawancara. Pilih narasumber yang kompeten dan diharapkan memiliki banyak informasi mengenai objek penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Al Ali, Nermien (2003) *Comprehensive Intellectual Capital Management*. Canada: John Wiley & Sons, Inc
- Marr, Bernard (2005) *Perspectives on intellectual capital*. Elsevier. USA
- Setiadi, Nugroho, 2013. *Perilaku Konsumen*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Ulum, Ihyaul (2017) *INTELLECTUAL CAPITAL: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. Malang: UMM Press

Tesis dan Disertasi :

- Ardiyasa, I Putu. (2017). *Pembangunan Relasi Melalui Pemberdayaan Intelektual: Pengelolaan Organisasi Papermoon Puppet Theatre*.
- Vera, (2016) *Segmenting, Targeting dan Positioning Cabaret Show di Raminten 3 Resto Yogyakarta*

Jurnal :

- Aromi, Yolanda Safriliani F. (2019). Peran Modal Intelektual Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Festival yang Berkelanjutan (Studi Kasus Festival Ngayogjazz). Dalam *Jurnal Tata Kelola Seni*.
- Azmi, Muhamad dan Hary Hermawan, (2017). Persepsi Wisatawan Terhadap *Night Life Attraction*. Dalam *Jurnal Pariwisata Vol IV no 1*.
- Fajrina, Rani Sherly 2012 Pengaruh Reputasi Perusahaan Dan Komunikasi Word-Of –Mouth Terhadap Pembuatan Keputusan Melamar Kerja, *Jurnal*, Jakarta: Universitas Indonesia, Manajemen Komunikasi Kekhususan Manajemen Korporasi
- Hurley, Robert. Dkk (1998) “*Inovation, marketing Orientation, and Organizational Learning: An Integration and Empirical Examination*”, *Journal of Marketing*,
- Jalil, Abdul dan St. Aminah, (2018). Gender Dalam Perspektif Budaya dan Bahasa. Dalam *Jurnal Al Makiyah Volume 11*

- Maimunah, (2012). Fluiditas Antara Maskulinitas dan Femininitas: Representasi Waria dalam Film Dokumenter dan Fiksi. Diterbitkan *Universitas Airlangga*
- Maneenetr, Thirachaya, dkk (2014). *Overview of Entertainment Management of Tourism Destination: A Case Study of the Lady Boy Cabaret Show market in Phuket, Thailand.*
- Pratama, Muhammad Ihsan (2020) *Impression Management Pelakon Drag Queen di Raminten3 Cabaret Show*
- Rochman, Moh Muchibbur, Indah Sri Pinasti (2015). *Fenomena Cross-Gender Dalam Raminten 3 Cabaret Show, Mirota Batik, Yogyakarta*
- Salsa, Adam: Shary Charlotte (2020). *Perspektif Feminisme Dalam Memahami Permasalahan Hak Asasi Manusia Kelompok Queer di Kota Semarang, Indonesia.* Jurnal Ham Volume 11
- Tarigan, Roy Marthin, (2014) *Pengaruh Citra Merek dan Reputasi Perusahaan Terhadap Keputusan Pembelian,* (Jurnal Program Studi Strata-1 Manajemen Ekstensi Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara)
- Wahyono, (2002) *Orientasi Pasar Dan Inovasi: Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pemasaran,* Jurnal Sains Pemasaran Indonesia, Vol I, No1, Program Magister Manajemen, Universitas Diponegoro, 16
- Yusanta, Dita Anggrahinita, dkk, (2019), Fluiditas Maskulinitas dan Femininitas dalam *Boyband K-Pop* sebagai Produk Industri Budaya. Dalam *Jurna Kafa'ah 9 (2).*



DAFTAR NARASUMBER

Wawancara

Aderochim , Talent *Raminten Cabaret Show* wawancara via telfon pada Kamis 2 Juni 2021 pukul 20.00 di Gedung Pertunjukan *Raminten Cabaret Show*

Agil Santosa , Talent *Raminten Cabaret Show* wawancara langsung pada Kamis 2 Juni 2021 pukul 16.00 di Gedung Pertunjukan *Raminten Cabaret Show*

Ahmad Susantri , Ex Manager *Raminten Cabaret Show* wawancara via telfon pada Minggu 3 Agustus 2021 pukul 21.14

Muharam Bunga Mayang , Penari *Raminten Cabaret Show* wawancara via telfon pada 30 Agustus pukul 20.18

Ratri Ikha , Penonton *Raminten Cabaret Show* wawancara langsung pada Sabtu 19 Juni 2021 pukul 20.30 di Gedung Pertunjukan *Raminten Cabaret Show*

Memi Mulyani , Penonton *Raminten Cabaret Show* wawancara langsung pada Jumat 18 Juni 2021 pukul 20.30 di Gedung Pertunjukan *Raminten Cabaret Show*

Ratri Septiani, Direktur *Raminten Cabaret Show* wawancara langsung pada 11 September 2021 di Kediaman Mbak Ratri

Zita Pramesti , Penari *Raminten Cabaret Show* wawancara langsung pada 21 September 2021 pukul 20.32 di Kediaman Mbak Ratri

LAMPIRAN 1

PANDUAN WAWANCARA

Panduan wawancara dalam penelitian ini berdasarkan pada poin poin yang ada dalam 2 dimensi *Intellectual Capital* yaitu *Human Capital* dan *Customer atau Relational Capital*. Subjek yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah Direksi *Raminten Cabaret Show*, Tim Manajemen *Raminten Cabaret Show*, Talent *Raminten Cabaret Show* dan Penonton *Raminten Cabaret Show*.

A. Pertanyaan untuk Direksi *Raminten Cabaret Show*

No	Pertanyaan
<i>Pertanyaan Pembuka</i>	
1.	Sudah berapa lama menjabat Direktur <i>Raminten Cabaret Show</i> ?
2.	Apa yang membuat anda yakin untuk mampu memimpin <i>Raminten Cabaret Show</i> ?
<i>Human Capital</i>	
1.	Apa keahlian khusus dalam mencari diva/ talent di <i>Raminten Cabaret Show</i> ?
2.	Apakah konsep Cabaret di <i>Raminten Cabaret Show</i> sesuai dengan Cabaret pada umumnya?
3.	Apa Motivasi atau dorongan yang paling kuat dalam mengembangkan <i>Raminten Cabaret Show</i> ?
4.	Inovasi apa saja yang sudah <i>Raminten Cabaret Show</i> ciptakan sehingga berbeda dengan pertunjukan yang lain dan layak untuk menjadi tontonan?
5.	Bagaimana untuk memilih orang yang berkompeten dalam <i>Raminten Cabaret Show</i> ?

6.	Dalam memimpin <i>Raminten Cabaret Show</i> bagaimana cara pendekatan anda kepada Pegawai dan Talent?
7.	Apakah selama ini baik pegawai ataupun talent sudah puas dengan kebijakan dari perusahaan?
8.	Apakah ada proses training untuk pegawai baru? Berapa lama dan bagaimana kualifikasi penilaian saat training?
9.	Adakah minimal Pendidikan untuk pegawai atau talent di <i>Raminten Cabaret Show</i> ?
<i>Customer Capital</i>	
1.	Bagaimana pelayanan saat menonton <i>Raminten Cabaret Show</i> ?
2.	Apakah terjadi complain dari pelanggan berkaitan dengan Hospitaliti ataupun pertunjukan dari <i>Raminten Cabaret Show</i> ?
3.	Bagaimana <i>Raminten Cabaret Show</i> ‘memikat’ penonton sehingga memiliki kedekatan khusus?
4.	Terkait dengan adanya isu LGBT, bagaimana <i>Raminten Cabaret Show</i> menjaga reputasi dalam masyarakat?
5.	Apa ‘ <i>Brand Image</i> ’ yang diharapkan oleh <i>Raminten Cabaret Show</i> untuk masyarakat luas?
6.	Sebagai anak Perusahaan Hamzah Batik dan Raminten Grup, apakah anak perusahaan lain juga berkontribusi terhadap pemasaran <i>Raminten Cabaret Show</i> ?
7.	Bagaimana <i>Raminten Cabaret Show</i> memasarkan dan mencari pelanggan yang tepat?

B. Pertanyaan untuk Tim Manajemen *Raminten Cabaret Show*

No	Pertanyaan
<i>Pertanyaan Pembuka</i>	
1.	Sudah berapa lama menjadi bagian dari <i>Manajemen Raminten Cabaret Show</i> ?
2.	Bisa sebutkan dibagian apa dan apa saja tugasnya?
<i>Human Capital</i>	
1.	Apakah keahlian khusus dalam mencari diva/ talent di <i>Raminten Cabaret Show</i> ?
2.	Apakah konsep Cabaret di <i>Raminten Cabaret Show</i> sesuai dengan Cabaret pada umumnya?
3.	Apakah Motivasi atau dorongan yang paling kuat dalam mengembangkan <i>Raminten Cabaret Show</i> ?
4.	Inovasi apa saja yang sudah <i>Raminten Cabaret Show</i> ciptakan sehingga berbeda dengan pertunjukan yang lain dan layak untuk menjadi tontonan?
5.	Bagaimana untuk memilih orang yang berkompeten dalam <i>Raminten Cabaret Show</i> ?
6.	Dalam mengelola <i>Raminten Cabaret Show</i> bagaimana cara pendekatan anda kepada Talent?
7.	Apakah selama ini baik anda ataupun talent sudah puas dengan kebijakan dari perusahaan?
8.	Apakah ada proses training untuk pegawai baru? Berapa lama dan bagaimana kualifikasi penilaian saat training?
9.	Adakah minimal Pendidikan untuk pegawai atau talent di <i>Raminten Cabaret Show</i> ?

<i>Customer Capital</i>	
1.	Bagaimana pelayanan saat menonton <i>Raminten Cabaret Show</i> ?
2.	Apakah terjadi complain dari pelanggan berkaitan dengan Hospitaliti ataupun pertunjukan dari <i>Raminten Cabaret Show</i> ?
3.	Bagaimana <i>Raminten Cabaret Show</i> ‘memikat’ penonton sehingga memiliki kedekatan khusus?
4.	Terkait dengan adanya isu LGBT, bagaimana <i>Raminten Cabaret Show</i> menjaga reputasi dalam masyarakat?
5.	Apa ‘ <i>Brand Image</i> ’ yang diharapkan oleh <i>Raminten Cabaret Show</i> untuk masyarakat luas?
6.	Sebagai anak Perusahaan Hamzah Batik dan Raminten Grup, apakah anak perusahaan lain juga berkontribusi terhadap pemasaran <i>Raminten Cabaret Show</i> ?
7.	Bagaimana <i>Raminten Cabaret Show</i> memasarkan dan mencari pelanggan yang tepat?

C. Pertanyaan untuk Manajemen Resto dan Raminten Group

No	Pertanyaan
<i>Pertanyaan Pembuka</i>	
1.	Sudah berapa lama menjadi bagian dari <i>Manajemen Hamzah Batik</i> ?
2.	Bisa sebutkan dibagian apa dan apa saja tugasnya?
<i>Human Capital</i>	
1.	Apakah saat ini <i>Raminten Cabaret Show</i> memiliki sumber daya manusia yang berkompeten?
2.	Inovasi apa saja yang ada dalam pertunjukan <i>Raminten Cabaret Show</i> sehingga berbeda dengan pertunjukan lain?

3.	Bagaimana gaya kepemimpinan yang ada di <i>Raminten Cabaret Show</i> ?
<i>Customer Capital</i>	
1.	Sebagai anak Perusahaan Hamzah Batik dan Raminten Grup, apa saja kontribusi untuk pertunjukan <i>Raminten Cabaret Show</i> ?
2.	Adakah pengaruh jumlah pengunjung saat pertunjukan <i>Raminten Cabaret Show</i> setiap hari Jumat dan Sabtu ?
3.	

D. Pertanyaan untuk Talent Raminten Cabaret Show

No	Pertanyaan
<i>Pertanyaan Pembuka</i>	
1.	Sudah berapa lama terlibat menjadi talen <i>Raminten Cabaret Show</i> ?
2.	Apa yang anda rasakan ketika bergabung dalam ruang ini?
<i>Human Capital</i>	
1.	Apa keahlian khusus yang harus dimiliki diva/ talent di <i>Raminten Cabaret Show</i> ?
2.	Apakah konsep Cabaret di <i>Raminten Cabaret Show</i> sesuai dengan Cabaret pada umumnya?
3.	Apa Motivasi atau dorongan yang paling kuat untuk berkembang dalam <i>Raminten Cabaret Show</i> ?
4.	Inovasi apa saja yang sudah <i>Raminten Cabaret Show</i> ciptakan sehingga berbeda dengan pertunjukan yang lain dan layak untuk menjadi tontonan?
5.	Bagaimana untuk memilih orang yang berkompeten dalam <i>Raminten Cabaret Show</i> ?
6.	Apakah pimpinan <i>Raminten Cabaret Show</i> memiliki kedekatan dengan

	para talent? Bagaimana cara pendekatan anda kepada Pegawai dan Talent?
7.	Apakah selama ini baik pegawai ataupun talent sudah puas dengan kebijakan dari perusahaan?
8.	Apakah ada proses training untuk pegawai baru? Berapa lama dan bagaimana kualifikasi penilaian saat training?
9.	Adakah minimal Pendidikan untuk pegawai atau talent di <i>Raminten Cabaret Show</i> ?
<i>Customer Capital</i>	
1.	Bagaimana pelayanan saat menonton <i>Raminten Cabaret Show</i> ?
2.	Apakah terjadi complain dari pelanggan berkaitan dengan Hospitaliti ataupun pertunjukan dari <i>Raminten Cabaret Show</i> ?
3.	Bagaimana <i>Raminten Cabaret Show</i> ‘memikat’ penonton sehingga memiliki kedekatan khusus?
4.	Terkait dengan adanya isu LGBT, bagaimana <i>Raminten Cabaret Show</i> menjaga reputasi dalam masyarakat?
5.	Apa ‘ <i>Brand Image</i> ’ yang diharapkan oleh <i>Raminten Cabaret Show</i> untuk masyarakat luas?
6.	Sebagai anak Perusahaan Hamzah Batik dan Raminten Grup, apakah anak perusahaan lain juga berkontribusi terhadap pemasaran <i>Raminten Cabaret Show</i> ?
7.	Bagaimana <i>Raminten Cabaret Show</i> memasarkan dan mencari pelanggan yang tepat?

E. Pertanyaan untuk Penonton Raminten Cabaret Show yang lebih dari 3x menonton pertunjukan

No	Pertanyaan
<i>Pertanyaan Pembuka</i>	
1.	Apa yang menarik dari <i>Raminten Cabaret Show</i> secara keseluruhan?
2.	Mengapa anda menonton lebih dari 3x?
	Darimana asal kota anda?
<i>Human Capital</i>	
1.	Apa keahlian khusus yang harus dimiliki diva/ talent di <i>Raminten Cabaret Show</i> ?
2.	Apakah konsep Cabaret di <i>Raminten Cabaret Show</i> sesuai dengan Cabaret pada umumnya?
3.	Inovasi apa saja yang sudah <i>Raminten Cabaret Show</i> ciptakan sehingga berbeda dengan pertunjukan yang lain dan layak untuk menjadi tontonan?
<i>Customer Capital</i>	
1.	Bagaimana pelayanan saat menonton <i>Raminten Cabaret Show</i> ?
2.	Apakah selama menonton <i>Raminten Cabaret Show</i> ada ketidakpuasan dalam pelayanannya ataupun pertunjukannya?
3.	Apakah harga tiket sesuai dengan pertunjukan yang disajikan?
4.	Bagaimana <i>Raminten Cabaret Show</i> ‘memikat’ penonton sehingga memiliki kedekatan khusus?
5.	Bagaimana pandangan anda terhadap <i>Raminten Cabaret Show</i> jika dikaitkan dengan isu LGBT atau sejenisnya?
6.	Apa ‘ <i>Brand Image</i> ’ yang diciptakan oleh <i>Raminten Cabaret Show</i> ?
7.	Darimana anda mengetahui informasi pertunjukan <i>Raminten Cabaret</i>

	<i>Show?</i>
8.	Apa harapan anda untuk <i>Raminten Cabaret Show</i> ?

F. Pertanyaan untuk Penonton Raminten Cabaret Show yang baru 1x menonton pertunjukan

No	Pertanyaan
<i>Pertanyaan Pembuka</i>	
1.	Apa yang menarik dari <i>Raminten Cabaret Show</i> secara keseluruhan?
2.	Apa selanjutnya anda akan menonton lagi?
3.	Darimana asal kota anda?
<i>Human Capital</i>	
1.	Apa keahlian khusus yang harus dimiliki diva/ talent di <i>Raminten Cabaret Show</i> ?
2.	Apakah konsep Cabaret di <i>Raminten Cabaret Show</i> sesuai dengan Cabaret pada umumnya?
3.	Inovasi apa saja yang sudah <i>Raminten Cabaret Show</i> ciptakan sehingga berbeda dengan pertunjukan yang lain dan layak untuk menjadi tontonan?
<i>Customer Capital</i>	
1.	Bagaimana pelayanan saat menonton <i>Raminten Cabaret Show</i> ?
2.	Apakah selama menonton <i>Raminten Cabaret Show</i> ada ketidakpuasan dalam pelayanannya ataupun pertunjukannya?
3.	Apakah harga tiket sesuai dengan pertunjukan yang disajikan?
4.	Bagaimana pandangan anda terhadap <i>Raminten Cabaret Show</i> jika dikaitkan dengan isu LGBT atau sejenisnya?

5.	Apa ' <i>Brand Image</i> ' yang diciptakan oleh <i>Raminten Cabaret Show</i> ?
6.	Darimana anda mengetahui informasi pertunjukan <i>Raminten Cabaret Show</i> ?
7.	Apa harapan anda untuk <i>Raminten Cabaret Show</i> ?



LAMPIRAN 4

Surat Pernyataan Kesediaan Wawancara

Pernyataan Kesediaan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ratri Septiani

Peran/Jabatan : Direktur Utama / CEO

Bersedia menjadi narasumber dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sinta Fajarwanti dari Mahasiswa Magister Tata Kelola Seni Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan Judul “ *Peran Modal Intelektual dalam Pengelolaan Pertunjukan Raminten Cabaret Show*”. Saya mengerti bahwa saya akan diminta pendapat mengenai peran saya sebagai tim yang terlibat atau sebagai penonton *Raminten Cabaret Show*, sehingga saya menjawab dan memberi keterangan dengan suka rela.

Saya mengerti bahwa waktu yang diminta peneliti tidak lebih dari 60 menit. Saya juga mengetahui jika wawancara akan direkam , hasil rekaman suari ini nantinya akan digunakan untuk tujuan penelitian ini dan tidak disebarluaskan. Saya tidak keberatan jika nama saya akan tercantum dalam laporan hasil penelitian. Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak merugikan bagi saya. Oleh sebab itu, saya bersedia menjadi narasumber.

Demikian lembar pernyataan kesediaan wawancara ini telah saya baca dan setuju. Selanjutnya, saya akan menanda tangani dengan suka rela dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun

Yogyakarta,

Ratri Septiani

Surat Pernyataan Kesiediaan Wawancara

Pernyataan Kesiediaan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agil Santosa

Peran/Jabatan : Talent *Raminten Cabaret Show*

Bersedia menjadi narasumber dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sinta Fajarwati dari Mahasiswa Magister Tata Kelola Seni Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan Judul “ *Peran Modal Intelektual dalam Pengelolaan Pertunjukan Raminten Cabaret Show*”. Saya mengerti bahwa saya akan diminta pendapat mengenai peran saya sebagai tim yang terlibat atau sebagai penonton *Raminten Cabaret Show*, sehingga saya menjawab dan memberi keterangan dengan suka rela.

Saya mengerti bahwa waktu yang diminta peneliti tidak lebih dari 60 menit. Saya juga mengetahui jika wawancara akan direkam , hasil rekaman suari ini nantinya akan digunakan untuk tujuan penelitian ini dan tidak disebarluaskan. Saya tidak keberatan jika nama saya akan tercantum dalam laporan hasil penelitian. Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak merugikan bagi saya. Oleh sebab itu, saya bersedia menjadi narasumber.

Demikian lembar pernyataan kesiediaan wawancara ini telah say abaca dan setuju. Selanjutnya, saya akan menanda tangani dengan suka rela dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun

Yogyakarta,

Agil Santosa

Surat Pernyataan Kesediaan Wawancara

Pernyataan Kesediaan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aderochim

Peran/Jabatan : Talent

Bersedia menjadi narasumber dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sinta Fajarwati dari Mahasiswa Magister Tata Kelola Seni Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan Judul “ *Peran Modal Intelektual dalam Pengelolaan Pertunjukan Raminten Cabaret Show*”. Saya mengerti bahwa saya akan diminta pendapat mengenai peran saya sebagai tim yang terlibat atau sebagai penonton *Raminten Cabaret Show*, sehingga saya menjawab dan memberi keterangan dengan suka rela.

Saya mengerti bahwa waktu yang diminta peneliti tidak lebih dari 60 menit. Saya juga mengetahui jika wawancara akan direkam , hasil rekaman suari ini nantinya akan digunakan untuk tujuan penelitian ini dan tidak disebarluaskan. Saya tidak keberatan jika nama saya akan tercantum dalam laporan hasil penelitian. Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak merugikan bagi saya. Oleh sebab itu, saya bersedia menjadi narasumber.

Demikian lembar pernyataan kesediaan wawancara ini telah saya baca dan setuju. Selanjutnya, saya akan menanda tangani dengan suka rela dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun

Yogyakarta,

Aderochim

Surat Pernyataan Kesediaan Wawancara

Pernyataan Kesediaan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Susantri

Peran/Jabatan : Ex Stage Manager *Raminten Cabaret Show*

Bersedia menjadi narasumber dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sinta Fajarwati dari Mahasiswa Magister Tata Kelola Seni Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan Judul “ *Peran Modal Intelektual dalam Pengelolaan Pertunjukan Raminten Cabaret Show*”. Saya mengerti bahwa saya akan diminta pendapat mengenai peran saya sebagai tim yang terlibat atau sebagai penonton *Raminten Cabaret Show*, sehingga saya menjawab dan memberi keterangan dengan suka rela.

Saya mengerti bahwa waktu yang diminta peneliti tidak lebih dari 60 menit. Saya juga mengetahui jika wawancara akan direkam , hasil rekaman suari ini nantinya akan digunakan untuk tujuan penelitian ini dan tidak disebarluaskan. Saya tidak keberatan jika nama saya akan tercantum dalam laporan hasil penelitian. Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak merugikan bagi saya. Oleh sebab itu, saya bersedia menjadi narasumber.

Demikian lembar pernyataan kesediaan wawancara ini telah saya baca dan setuju. Selanjutnya, saya akan menanda tangani dengan suka rela dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun

Yogyakarta,

Ahmad Susantri

Surat Pernyataan Kesediaan Wawancara

Pernyataan Kesediaan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muharam Bunga Mayang

Peran/Jabatan : Penari

Bersedia menjadi narasumber dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sinta Fajarwati dari Mahasiswa Magister Tata Kelola Seni Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan Judul “ *Peran Modal Intelektual dalam Pengelolaan Pertunjukan Raminten Cabaret Show*”. Saya mengerti bahwa saya akan diminta pendapat mengenai peran saya sebagai tim yang terlibat atau sebagai penonton *Raminten Cabaret Show*, sehingga saya menjawab dan memberi keterangan dengan suka rela.

Saya mengerti bahwa waktu yang diminta peneliti tidak lebih dari 60 menit. Saya juga mengetahui jika wawancara akan direkam , hasil rekaman suari ini nantinya akan digunakan untuk tujuan penelitian ini dan tidak disebarluaskan. Saya tidak keberatan jika nama saya akan tercantum dalam laporan hasil penelitian. Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak merugikan bagi saya. Oleh sebab itu, saya bersedia menjadi narasumber.

Demikian lembar pernyataan kesediaan wawancara ini telah saya baca dan setuju. Selanjutnya, saya akan menanda tangani dengan suka rela dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun

Yogyakarta,

Muharam BM

Surat Pernyataan Kesediaan Wawancara

Pernyataan Kesediaan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zita Pramesti

Peran/Jabatan : Penari

Bersedia menjadi narasumber dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sinta Fajarwati dari Mahasiswa Magister Tata Kelola Seni Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan Judul “ *Peran Modal Intelektual dalam Pengelolaan Pertunjukan Raminten Cabaret Show*”. Saya mengerti bahwa saya akan diminta pendapat mengenai peran saya sebagai tim yang terlibat atau sebagai penonton *Raminten Cabaret Show*, sehingga saya menjawab dan memberi keterangan dengan suka rela.

Saya mengerti bahwa waktu yang diminta peneliti tidak lebih dari 60 menit. Saya juga mengetahui jika wawancara akan direkam , hasil rekaman suari ini nantinya akan digunakan untuk tujuan penelitian ini dan tidak disebarluaskan. Saya tidak keberatan jika nama saya akan tercantum dalam laporan hasil penelitian. Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak merugikan bagi saya. Oleh sebab itu, saya bersedia menjadi narasumber.

Demikian lembar pernyataan kesediaan wawancara ini telah saya baca dan setuju. Selanjutnya, saya akan menanda tangani dengan suka rela dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun

Yogyakarta,

Zita Pramesti

Surat Pernyataan Kesediaan Wawancara

Pernyataan Kesediaan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ratri Ikha

Peran/Jabatan : Penonton *Raminten Cabaret Show* lebih dari 3x

Bersedia menjadi narasumber dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sinta Fajarwanti dari Mahasiswa Magister Tata Kelola Seni Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan Judul “ *Peran Modal Intelektual dalam Pengelolaan Pertunjukan Raminten Cabaret Show*”. Saya mengerti bahwa saya akan diminta pendapat mengenai peran saya sebagai tim yang terlibat atau sebagai penonton *Raminten Cabaret Show*, sehingga saya menjawab dan memberi keterangan dengan suka rela.

Saya mengerti bahwa waktu yang diminta peneliti tidak lebih dari 60 menit. Saya juga mengetahui jika wawancara akan direkam , hasil rekaman suari ini nantinya akan digunakan untuk tujuan penelitian ini dan tidak disebarluaskan. Saya tidak keberatan jika nama saya akan tercantum dalam laporan hasil penelitian. Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak merugikan bagi saya. Oleh sebab itu, saya bersedia menjadi narasumber.

Demikian lembar pernyataan kesediaan wawancara ini telah saya baca dan setuju. Selanjutnya, saya akan menanda tangani dengan suka rela dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun

Yogyakarta,

Ratri Ikha

Surat Pernyataan Kesediaan Wawancara

Pernyataan Kesediaan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Memi Mulyani

Peran/Jabatan : Penonton *Raminten Cabaret Show 1x*

Bersedia menjadi narasumber dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sinta Fajarwati dari Mahasiswa Magister Tata Kelola Seni Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan Judul “ *Peran Modal Intelektual dalam Pengelolaan Pertunjukan Raminten Cabaret Show*”. Saya mengerti bahwa saya akan diminta pendapat mengenai peran saya sebagai tim yang terlibat atau sebagai penonton *Raminten Cabaret Show*, sehingga saya menjawab dan memberi keterangan dengan suka rela.

Saya mengerti bahwa waktu yang diminta peneliti tidak lebih dari 60 menit. Saya juga mengetahui jika wawancara akan direkam , hasil rekaman suari ini nantinya akan digunakan untuk tujuan penelitian ini dan tidak disebarluaskan. Saya tidak keberatan jika nama saya akan tercantum dalam laporan hasil penelitian. Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak merugikan bagi saya. Oleh sebab itu, saya bersedia menjadi narasumber.

Demikian lembar pernyataan kesediaan wawancara ini telah saya baca dan setuju. Selanjutnya, saya akan menanda tangani dengan suka rela dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun

Yogyakarta,

Memmi Mulyani

Reduksi Data Wawancara

A. Pengkodean

No	Variabel		Kode
1.	Human Capital	<i>Knowledge</i>	HCK
		<i>Skill</i>	HCS
		<i>Competence</i>	HCC
		<i>Motivation</i>	HCM
		<i>Inovation</i>	HCI
		<i>Entrepreneurial Spirit</i>	HCES
		<i>Leadership Qualities</i>	HCLQ
		<i>Adatability</i>	HCA
		<i>Intellectual Agility</i>	HCIA
		2.	Customer Capital
<i>Customer Retention</i>	CCRT		
<i>Customer Satisfaction</i>	CCSA		
<i>Favorable Contracts</i>	CCFC		
<i>Reputation</i>	CCR		
<i>Brand Image</i>	CCBI		
<i>Sales Chanel</i>	CCSC		

B. Reduksi Data Wawancara

Narasumber : Agil Santosa (Talent Raminten Cabaret Show)
 Peneliti : Dewi Sinta Fajarwati
 Waktu : Kamis, 2 Juni 2021, pukul 16.00 WIB
 Tempat : *Raminten Cabaret Show*

Variabel		Narasumber	Kode	
Human Capital	<i>Knowlegde</i>	Kalau menurut aku pengetahuan dasar yang dimiliki performer disini ya yang pasti adalah lagu. Karena pemilihan lagu itu sangat menentukan banget buat penampilan diatas panggung.	HCN	HCN1
		Pengetahuan dasar yang kedua yaitu tentang fashion, yang Namanya performer harus tahu baju mana yang cocok untuk	HCN	HCN2

		lagu ini atau lagu itu. Jangan sampe salah kostum yang bisa bikin penampilan hancur.		
	<i>Skill</i>	Namanya kita di jasa hiburan ya, jadi basic yang harus dimiliki yaitu menghibur. Nah menghibur ini bukan berarti ... <i>ape namenye ee</i> penonton harus ketawa gitu.	HCS	HCS1
		Pokoknya jangan <i>trying hard to be funny</i>	HCS	HCS2
	<i>Competence</i>	Setiap talent itu punya kemampuannya masing-masing jadi kita bisa untuk menyamaratakannya, ada yang emang cara penampilannya itu serius tapi tetep bagus.	HCC	HCC1
		Ada talent yang punya kemampuan untuk menari juga akan mendapat nilai lebih dimata penoton.	HCC	HCC2
		Kemampuan mengemas penampilan, kayak contohnya dikasih kejutan ditengah muncul sesuatu yang gak disangka-sangka sama penonton.	HCC	HCC3
	<i>Motivation</i>	Jujur aku dulu bergabung disini karena gak sengaja, karena diajakin temenku yang lagi SOP disini.	HCM	HCM1
		Ini tahun ke 10 aku bergabung di RCS, dan aku nyaman aja sih kerja disini, aku bisa cari uang tambahan, bisa dikenal orang, dan dari dikenal orang itu aku diundang ke acara-acara mereka, trus dapet uang lagi <i>deh...</i>	HCM	HCM2
		Jadi kalo boleh jujur sejujur jujurnya ya motivasi tetep disini yak arena duit, <i>hahaha</i> .	HCM	HCM3
	<i>Inovation</i>	Makin tahun RCS ini makin	HCI	HCI1

		<p>banyak perubahan dan inovasinya, terutama di tata panggung dan tata cahaya. Dulu panggungnya sederhana banget, gak ada atap dan kalau hujan kita kehujanan tapi show harus tetep jalan.</p> <p>Bisa bayangin ya, kita udah dandan make kostum, pas show jadi basah kuyup , <i>ahhahahahahah</i></p>		
		<p>Dari segi penampilan talent aku juga ngerasaain banyak peningkatan karena makin kesini makin banyak talent dan makin banyak artis yang di impersonate sama mereka, jadi penampilan kita makin beragam. Pengemasannya juga pada unik, mungkin karena sekarang akses internet udah gampang dan kita bisa banyak liat referensi treatment pertunjukan.</p>	HCI	HCI2
	<i>Leadership Qualities</i>	<p>Untuk para Manajemen dan pimpinan yang lain sejauh ini baik-baik aja menurutku, mereka juga mendengar apa yang menjadi keluhan kita dan selalu mencari solusi terbaik.</p>	HCLQ	HCLQ1
Customer Capital	<i>Customer Relationship</i>	<p>Jujur sih, aku itu gak terlalu dekat sama penonton ketika diluar panggung. Aku masih kalah sama beberapa talent yang memang 'hospitality'nya bagus ke para fans.</p>	CCRL	CCRL1
	<i>Customer Retention</i>	<p>Cara aku mempertahankan penonton ya tentu aja ngasih penampilan yang terbaik.</p>	CCRT	CCRT1
		<p>Starting poin yang aku miliki saat perform yaitu eye contact,</p>	CCRT	CCRT2

		pilih salah satu penonton dan liat matanya, jadi kita tuh kayak punya <i>connection</i> gitu. Tar ketika aku Cuma senyum dikit pasti happy.		
	<i>Customer Satisfaction</i>	Aku pernah denger dari temen yang yang nonton dulu, mereka ada sedikit complain saat registrasi atau reservasi tiketnya gitu.	CCSA	CCSA1
		Tapi kebanyakan sih gak pada mempermasalahin ya tentang pelayanannya, yang jadi masalah justru adalah venuenya. Karena tempatnya sempit, trus makin ke belakang makin ketutup karena lantai penontonnya datar, terus panas karena gak ada AC nya. Pokoknya lebih ke situ ...	CCSA	CCSA2
		Beberapa kali juga pengen nonton lagi gara-gara dapet tempat duduk yang bawah, dan gak nyaman.	CCSA	CCSA3
		Kalo dari segi pertunjukan penonton jelas puas banget, mereka kadang suka ngeDM kita lewat Instagram, atau kalao sebelum pandemi kita kan ada sesi foto bareng talent, disana penonton biasanya menyampaikan kepuasan mereka terhadap pertunjukan kita, <i>gitu ...</i>	CCSA	CCSA4
		Gak jarang dari mereka yang bilang bakal nonton lagi karena ada yang dapet posisi gak enak waktu nonton	CCSA	CCSA5
	<i>Reputation</i>	ini tuh PR kita banget ya, dulu dalam pertunjukan kita itu sering ada talent yang suka cium penonton. Ini gak tau aku	CCR	CCR1

		yang sensitive atau apa tapi menurut aku itu udah semacam sexual harassment yah. E... karena sexual harassment kan nggak mengenal jenis kelamin ya, bisa cowok ke cowok, atau cewek ke cowok. Itu yang bener-bener harus dihilangkan, aku nggak setuju kalo itu dijadikan alasan untuk totalitas. Tapi mereka pernah mikir nggak, hal ini pantas nggak buat dilakuin ke penonton? Hal ini nyaman gak sih buat penonton itu... gitu		
		Semakin kesini pertunjukannya udah mulai bener-bener dibatesin karena kita juga berusaha biar Cabaret ini bisa jadi tontonan semua umur. Pokonya ya hal-hal yang sekiranya emang gak bermfaat ditonton ya diilangin, ibaraatnya gitu	CCR	CCR2
	<i>Brand Image</i>	Yang kita inginkan Brand image di masyarakat untuk Cabaret adalah pertunjukan spektakuler.	CCBI	CCBI1

A. Pengkodean

No	Variabel		Kode
1.	Human Capital	<i>Knowledge</i>	HCK
		<i>Skill</i>	HCS
		<i>Competence</i>	HCC
		<i>Motivation</i>	HCM
		<i>Inovation</i>	HCI
		<i>Entrepreneutrial Spirit</i>	HCES
		<i>Leadership Qualities</i>	HCLQ
		<i>Adatability</i>	HCA
		<i>Intellectual Agility</i>	HCIA
		2.	Customer Capital
<i>Customer Retention</i>	CCRT		
<i>Customer Satisfaction</i>	CCSA		
<i>Favorable Contracts</i>	CCFC		
<i>Reputation</i>	CCR		
<i>Brand Image</i>	CCBI		
<i>Sales Chanel</i>	CCSC		

B. Reduksi Data Wawancara

Narasumber : Aderochim (Talent Raminten Cabaret Show)
 Peneliti : Dewi Sinta Fajarwati
 Waktu : Kamis, 2 Juni 2021, pukul 20.00 WIB
 Tempat : Via Telfon

Variabel		Narasumber	Kode	
Human Capital	<i>Knowlegde</i>	Seorang diva atau lipsinger pasti harus tahu tentang lagu dan artis-artis hits saat ini	HCN	HCN3
		Ya Namanya lipsinger, senjata utama kita adalah lagu yang menarik. Kita harus uptodate dan jangan sampai bawain lagu yang itu itu aja.	HCN	HCN4
	<i>Skill</i>	Kalau prinsipku diatas panggung adalah orang harus ketawa, orang harus terhibur, ya kalau penampilan kita biasa	HCS	HCS3

		biasa aja mending liat penyanyi aslinya.		
		Poin pentignya mereka harus semirip mungkin dan bisa membawakan gesture sesuai dengan karakter yang mereka pilih.	HCS	HCS4
		Kalau saya sendiri itu suka atraksi saat perform, disitulah yang jadi ciri khas penampilan saya.	HCS	HCS5
	<i>Competence</i>	Secara keseluruhan kemampuan dasarnya adalah punya mental penghibur.	HCC	HCC4
		Jadi kalau dikerucutkan itu mental penghibur ini adalah mampu memukau penonton	HCC	HCC5
		Hal sekecil apapun yang kita lakukan itu harus menarik buat penonton, kayak mainan mic atau Gerakan yang sedikit over	HCC	HCC6
		Untuk tim dibelakang panggung kita juga perlu orang yang cekatan,	HCC	HCC7
		Kaya missal kita butuh ganti kostum cepet, nah orang ini bener bener harus tau Teknik untuk pergantian kostum dan timingnya	HCC	
	<i>Motivation</i>	Yang jelas aku hoby banget untuk menghibur orang, nah disini tuh kaya disediakan wadahnya gitu kan seneng banget ya pasti	HCM	HCM3
		Dan yang aku suka disini adalah aku sama temen-temen itu satu frekuensi gitu loh, dalam bidang karir ya...	HCM	HCM4
	<i>Inovation</i>	pertunjukan kita tu udah paket komplit, kalau kita bandingkan dengan pertunjukan regular sejenis itu ada di Bali.	HCI	HCI3

		Panggung kita jauh lebih megah daripada mereka, pertunjukan kita juga sangat terkonsep.		
		Dulu panggung kita tu juga bentuknya kaya tangga-tangga gitu sehingga ruang geraknya terbatas, tapi sekarang bener-bener udah jadi panggung yang megah	HCI	HCI4
	<i>Leadership Qualities</i>	Kita dekat banget sama Manajemen baik secara personal ataupun pekerjaan, tapi kita harus bisa membedakan mana kedekatan saat menjadi patner kerja dan menjadi teman. Untuk hal-hal berbau kritikan kami biasanya antar talent musyawarah dulu, dan kemudian ada salah satu dari kita yang menyampaikan aspirasi ke Manajemen.	HCLQ	HCLQ2
		Sebagian kritik dan saran dari kami selalu dikabulkan, jikalau itu belum dikabulkan mungkin ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan Manajemen dan Owner.	HCLQ	HCLQ3
<i>Customer Capital</i>	<i>Customer Retention</i>	Ya harus menghibur, orang bakal mau balik nonton lagi kalau sesuatu itu menarik. Sama kayak makanan, kalao makanan itu enak, kita akan selalu pengen beli lagi	CCRT	CCRT3
	<i>Customer Satisfaction</i>	Kalau yang aku denger dari temen-temen yang pernah nonton mereka lebih mempermasalahkan tempat nontonnya, kalau datangnya telat dikit pasti nanti dapet tempat duduknya gak enak.	CCSA	CCSA4
	<i>Reputation</i>	Dulu pertunjukan kita tu ya	CCR	CCR3

		mohon maaf, lebih banyak sisi negatifnya gitu disbanding positif. Makannya sempat isu LBGT naik itu kita juga kena dampaknya		
		Seiring berjalannya waktu pasti banyak evaluasi, dan hal hal berbau negatif itu mulai hilang sampai sekarang layak untuk ditonton khalayak umum. Dulu tu terlalu hiburan dewasa banget.	CCR	CCR4
		Orang juga makin kesini udah makin pintar, bukan menerima adanya LGBT maksudnya, tapi menerima pertunjukan Cabaret ini memang hanya sebuah pertunjukan seni yang menghibur.	CCR	CCR5
		Image seorang <i>Dragqueen</i> dimata masyarakat itu kan miring ya, ketika ditambah dengan aksi yang tak senonoh, akhirnya kan menimbulkan pikiran “ <i>udahlah jangan nonton lagi</i> ”, makannya hal hal yang seperti itu kita minimalisir.	CCR	CCR6
	<i>Brand Image</i>	<i>Brand Image</i> yang harus ditunjukkan yaitu kita juga sama-sama pekerja, yang tujuannya menghibur. Jadi ketika orang dengar Cabaret adalah “ <i>wah ini pertunjukan yang menarik nih</i> ” bukan malah mikir “ <i>alah ini tempat pertunjukan tak senonoh</i> ”,	CCBI	CCBI2

Pengkodean

No	Variabel		Kode
1.	Human Capital	<i>Knowledge</i>	HCK
		<i>Skill</i>	HCS
		<i>Competence</i>	HCC
		<i>Motivation</i>	HCM
		<i>Inovation</i>	HCI
		<i>Entrepreneurial Spirit</i>	HCES
		<i>Leadership Qualities</i>	HCLQ
		<i>Adaptability</i>	HCA
		<i>Intellectual Agility</i>	HCIA
		2.	Customer Capital
<i>Customer Retention</i>	CCRT		
<i>Customer Satisfaction</i>	CCSA		
<i>Favorable Contracts</i>	CCFC		
<i>Reputation</i>	CCR		
<i>Brand Image</i>	CCBI		
<i>Sales Chanel</i>	CCSC		

A. Reduksi Data Wawancara

Narasumber : Ahmad Susantri (Ex Stage Manager *Raminten Cabaret Show*)
 Peneliti : Dewi Sinta Fajarwati
 Waktu : Minggu, 30 Agustus 2021, pukul 21.14 WIB
 Tempat : Via Telfon

Variabel		Narasumber	Kode	
Human Capital	<i>Knowlegde</i>	Hmmm, pengelola dan telent harus tahu tentang konsep dasar sebuah pertunjukan Cabaret yang dibentuk oleh Raminten. Memang secara garis besar Cabaret ini sudah memenuhi pertunjukan yang dilakukan di sebuah restoran.	HCN	HCN5
		Tapi jika kita menengok pertunjukan <i>Mulan Rough</i> kita	HCN	HCN6

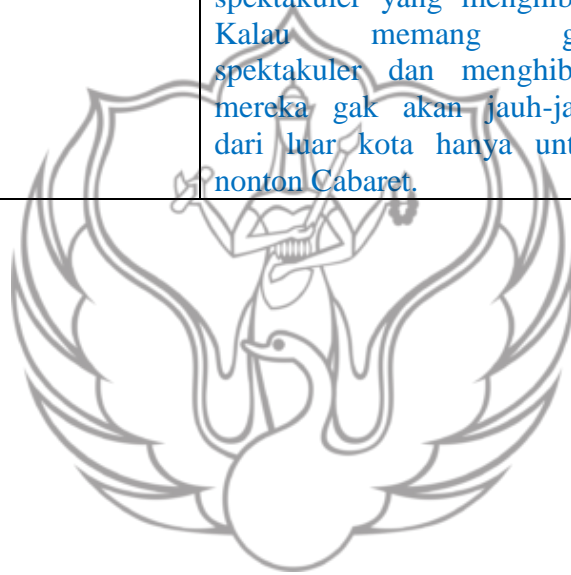
		masih jauh, dari skill penari sampai konsep pertunjukan. Tapi mungkin memang Raminten Cabaret Show ini akan membuat Cabaret dengan ciri khasnya sendiri.		
	<i>Skill</i>	Banyak orang bisa nari, banyak orang bisa lipsing tapi mental apa yaa, mental performance diatas panggung itu penting banget. Karena banyak juga talent yang udah lama tapi mental performancenya itu gak kebentuk, ya akhirnya pertunjukannya ya gitu gitu aja	HCS	HCS7
		Buat penari kita juga butuh orang dengan daya tangkap yang cepet dan skill diatas rata-rata.	HCS	HCS8
		Cabaret ini adalah pertunjukan yang menampilkan pertunjukan yang berbeda setiap Minggu, otomatis setiap Minggu dancer punya materi untuk dihafalkan.	HCS	HCS9
		Selain itu, karena kita membawakan lagi dari seluruh dunia, penari juga harus menguasai beberapa genre tarian. Itu yang susah dicari, kebanyakan penari hanya menguasai satu genre aja, missal Jawa aja, atau modern aja, Nah, kita butuh yang bisa semuanya.	HCS	HCS10
	<i>Competence</i>	gue kan di bagian management khususnya Stage Manager, nah kompetensi dasar yang dimiliki Stage Manager di Raminten Cabaret	HCC	HCC8

		Show ini adalah punya kemampuan mengemas pertunjukan.		
		Yang pertama harus bisa susun urutan lagu biar dinamikanya pas, yang kedua adalah treatment apa aja yang harus dibuat diatas panggung supaya pertunjukan itu menarik dan gak biasa aja.	HCC	HCC9
	<i>Motivation</i>	Yang pertama di Cabaret itu gua merasakan kepercayaan yang besar, yang gua rasain. Baik itu dari Ka Ratri Sebagai Direktur, ataupun Bunda sebagai Manager, bahkan dari Kanjeng sendiri. Nah gue pengen membalas kepercayaan ini dengan kerja yang punya progress gitu lo.	HCM	HCM5
		Semakin kesini gua liat pertunjukan dan para talent, mereka itu gak hanya show aja gitu ada banyak <i>effort</i> ada banyak keseriusan ada banyak usaha yang mereka lakukan. Nag sehingga gua merasa punya beban nih, ketika semua orang udah maksimal , gua pun sebagai orang yang punya tanggung jawab harus maksimal juga gitu.	HCM	HCM6
		Kita harus sinkron, ada banyak kebaikan dan usaha disana, agar usaha itu ada hasilnya.	HCS	HCM7
		Selain kepercayaan gue ngelihat ada banyak potensi, sangat sangat bisa untuk lebih dan dilebihkan lagi.	HCS	HCM8
	<i>Inovation</i>	Cabaret ini berhasil mengemas pertunjukan yang	HCI	HCI5

		cukup tabu, menjadi tontonan yang dapat dinikmati secara komikal dan dapat diterima oleh masyarakat luas.		
	<i>Leadership Qualities</i>	Konsep yang gue buat dari dulu itu adalah jaga jarak, jadi gue gak mau terlalu dekat namun gue berusaha agar mereka menganggap gua ada sebagai orang yang mengurus mereka gitu. Jadi gue gak pengen terlalu larut dalam kehidupan personal atau dalam obrolan-obrolan mereka. Karena yang gue sadarin ketika mereka memposisikan gue sebagai seorang yang ngurus mereka atau Bahasa frontalnya atasan mereka, mereka pasti akan ada acara menghargai.	HCLQ	HCLQ4
		Kita dekat sebagai patner kerja aja gitu, nah justru dari situ kita tidak aka nada keberpihakan trus yang kedua kita ada di posisi netral karena kita tidak mengetahui apapun yang mereka obrolkan gitu.	HCLQ	HCLQ5
		Kita selalu ada diposisi yang bener-bener kosong, yang kita ketahui adalah apa yang terjadi hari ini bukan yang kemarin atau kemudian hari.	HCLQ	HCLQ6
Customer Capital	<i>Customer Relationship</i>	Cabaret itu kaya sesuatu yang organik gitu loh, penonton tanpa kita treatment khusus mereka akan hadir dan tumbuh dengan sendirinya	CCRE	CCRE1
	<i>Customer Retention</i>	Penonton ini ketika pertunjukannya cocok dengan dia, ya dia akan datang lagi atau bahkan mengajak	CCRT	CCRT4

		temannya.	CCRT	CCRT5
			CCRT	CCRT6
		Raminten Cabaret Show ini dipilih oleh penontonnya, dia tidak memilih penonton gitu loh, karena yang nonton Cabaret mencoba untuk mencari tahu dulu lah cabaret itu seperti apa	CCSA	CCSA5
	<i>Customer Satisfaction</i>	Dari ushernya sendiri ini aku merasa kurang oke untuk mengarahkan penonton, dan ini selalu jadi sedikit complain.	CCSA	CCSA6
		Rata-rata mereka suka dengan pertunjukannya, menurut mereka pertunjukannya out of the expectation.	CCSA	CCSA7
		Bahkan kalo dipresentasikan, orang yang gue tanya setelah nonton Cabaret itu 90% bilang suka, dan puas.	CCSA	CCSA8
		Yang jadi complain ya pasti kayak pesen makannya lama, trus mereka gak kebagian tempat duduk. Dan hal hal yang sifatnya lebih ke teknis gitu ..	CCR	CCR7
	<i>Reputation</i>	Beberapa penonton yang pernah nonton Cabaret di negara lain bahkan bilang kalo pertunjukan kita itu lebih Fresh karena pertunjukannya rata-rata humor.jadi mereka lenih interesting, menurut gue ini modal banyasanya kita punya pertunjukan yang humoris.	CCR	CCR8
		Cabaret itu Cuma pertunjukan Lipsing oleh para <i>Crossdresser</i> yang tujuannya menghibur, kita gak ada sama		

		sekali membawa campaign untuk LGBT		
		Kalo ngomongin pertunjukannya kita gak boleh mengkait-kaitkan dengan LGBT, nah beda lagi kalo kita ngomongin personal. Tapi bukan ranah kita untuk menghakimi pilihan hidup seseorang.	CCR	CCR9
	<i>Brand Image</i>	<i>Brand Image</i> yang aku liat dalam masyarakat sekarang adalah Raminten Cabaret Show adalah pertunjukan spektakuler yang menghibur. Kalau memang gak spektakuler dan menghibur, mereka gak akan jauh-jauh dari luar kota hanya untuk nonton Cabaret.	CCBI	CCBI3



Pengkodean

No	Variabel		Kode
1.	Human Capital	Knowledge	HCK
		Skill	HCS
		Competence	HCC
		Motivation	HCM
		Inovation	HCI
		Entrepreneurial Spirit	HCES
		Leadership Qualities	HCLQ
		Adatability	HCA
		Intellectual Agility	HCIA
		2.	Customer Capital
Customer Retention	CCRT		
Customer Satisfaction	CCSA		
Favorable Contracts	CCFC		
Reputation	CCR		
Brand Image	CCBI		
Sales Chanel	CCSC		

A. Reduksi Data Wawancara

Narasumber : Ratri Ikha (Penonton *Raminten Cabaret Show* lebih dari 3x)
 Waktu : Sabtu, 19 Juni 2021, pukul 20.30 WIB
 Tempat : Raminten Cabaret Show

Variabel		Narasumber	Kode	
Human Capital	<i>Skill</i>	Skill utama yang harus dipunyai talent yang pasti harus bisa make up ya, mereke ini kan cowok cowok yang aku lihat beberapa dari mereka emang macho gitu. Tapi begitu mereka dandan bener-bener kelihatan kaya perempuan anggung diatas panggung, ya kalau ada beberapa yang masih kaya cowok maklum sih	HCS	HCS11

		Bahkan beberapa dari mereka emang bisa dandan mirip banget sama penyayi aslinya	HCS	HCS12
	<i>Competence</i>	Yang namanya lipsing itu gak mudah menurut aku, mulai dari harus menghafal lirik, belajar mimik muka, trus yang paling penting adalah emosi dalam membawakan lagu itu.	HCC	HCC10
	<i>Inovation</i>	Beda dari yang lain tentunya, di Indonesia tontonan yang semacam ini cuma saya temui di Jogja aja, khususnya di <i>Raminten Cabaret</i> . Di kota-kota dan daerah-daerah lain aku gak nemuin yang kaya gini.	HCI	HCI6
		Ditengah-tegah jogja yang terkenal dengan kebudayaannya	HCI	HCI7
Customer Capital	<i>Customer Relationship</i>	Nah, aku tahu <i>Raminten Cabaret</i> itu dari Instagram, ini salah satu penghubung kita dengan Pihak Cabaret ya	CCRE	CCRE2
	<i>Customer Retention</i>	Aku udah 5x nonton cabaret, pokoknya setiap ke Jogja ini udah jadi list pokok aku	CCRT	CCRT5
		Buat aku ini gak membosankan karena, walaupun pertunjukannya Reguler tapi penampilan tiap Minggunya berbeda. Jadi misalnya kita nonton tiap Minggu ke sini kita juga bakal rasain sensasi dan pertunjukan yang berbeda.	CCRT	CCRT6
		Jogja itu terkenal sebagai kota yang kental dengan kearifan lokal, kebudayaan Jawanya, trus wisata sejarah dan wisata alamnya. Nah menurut aku <i>Raminten Cabaret Show</i> ini hadir dalam bentuk yang	CCRT	CCRT7

		berbeda . Ketika pertunjukan dimulai gitu ya, aku ngerasa kaya bukan di Jogja, panggungnya juga keren banget menurutku, bener-bener diseting kaya panggung internasional, lightingnya keren, efek panggungnya juuga banyak, pokoknya Spektakuler banget.		
	<i>Customer Satisfaction</i>	Aku gak pernah lewatin nonton Cabaret kalo ke Jogja, yang pertama pasti sangat menghibur , menarik, trus heboh banget	CCSA	CCSA6
		Pokoknya beda dari yang lain, kita tu kayak lagi nonton konser Internasional gitu... Ada Beyonce, Anggun juga ada Rihanna, pokoknya banyak banget disana	CCSA	CCSA7
		Talentnya juga bener-bener totalitas dan mirip banget sama aslinya	CCSA	CCSA8
	<i>Reputation</i>	saya gak sampai berfikir kesitu sih sebenarnya (pertunjukan LGBT) yak arena menurut saya itu murni hiburan, terlepas personality mereka diluar seperti apa ya terserah mereka, itu urusan pribadi. Yang saya tonton itu hiburan buat saya dan saya nggak memperlmasalahkan itu	CCR	CCR10
	<i>Brand Image</i>	Pertunjukannya yang spektakuler, amazing, pokoknya keren banget	CCBI	CCBI4

Pengkodean

No	Variabel		Kode
1.	Human Capital	<i>Knowledge</i>	HCK
		<i>Skill</i>	HCS
		<i>Competence</i>	HCC
		<i>Motivation</i>	HCM
		<i>Inovation</i>	HCI
		<i>Entrepreneutrial Spirit</i>	HCES
		<i>Leadership Qualities</i>	HCLQ
		<i>Adatability</i>	HCA
		<i>Intellectual Agility</i>	HCIA
		2.	Customer Capital
<i>Customer Retention</i>	CCRT		
<i>Customer Satisfaction</i>	CCSA		
<i>Favorable Contracts</i>	CCFC		
<i>Reputation</i>	CCR		
<i>Brand Image</i>	CCBI		
<i>Sales Chanel</i>	CCSC		

A. Reduksi Data Wawancara

Narasumber : Memi Mulyani (Penonton *Raminten Cabaret Show* 1X)
 Waktu : Jumat, 18 Juni 2021, pukul 20.30 WIB
 Tempat : Raminten Cabaret Show

Variabel		Narasumber	Kode	
Human Capital	<i>Skill</i>	Harus punya percaya diri tinggi yang pastinya, trus menguasai lagu yang ingin dibawakan	HCS	HCS13
		Berdandan sesuai dengan karakter yang mereka bawakan	HCS	HCS14
	<i>Competence</i>	Yang namanya lipsing itu gak	HCC	HCC11

		mudah menurut aku, mulai dari harus menghafal lirik, belajar mimik muka, trus yang paling penting adalah emosi dalam membawakan lagu itu.		
	<i>Inovation</i>	Beda dari yang lain tentunya, di Indonesia tontonan yang semacam ini cuma saya temui di Jogja aja, khususnya di <i>Raminten Cabaret</i> . Di kota-kota dan daerah-daerah lain aku gak nemuin yang kaya gini	HCI	HCI7
Customer Capital	<i>Customer Relationship</i>	Aku sih tau cabaret dari anakku, trus anakku nunjukin beberapa foto di akun instagramnya lalu anakku pesenin tiket reservasinya	CCRE	CCRE3
	<i>Customer Retention</i>	Baru pertama kali ini nonton cabaret dan nanti pasti bakalan nonton lagi karena ada beberapa artis yang aku gak bisa saksikan kemarin, mungkin mereka ada show di luar	CCRT	CCRT8
	<i>Customer Satisfaction</i>	Pertunjukannya aku bener-bener merasa terhibur, gak rugi jauh-jauh dari bandung ke Jogja buat nonton Cabaret.	CCSA	CCSA9
		Harga tiketnya juga tergolong murah banget	CCSA	CCSA10
		Makanan di restonya enak dan murah untuk ukuran tempat wisata	CCSA	CCSA11
	<i>Reputation</i>	saya dan temen-temen pernah liat pertunjukan Cabaret di Thailand, dan disana pertunjukannya lebih ekstim dan agak apa ya... 17 tahun keatas lah. Kalo yang saya liat di Raminten sih engga, masih cukup sopan.	CCR	CCR11

		Apalagi dengan seni seni daerah yang pertama tampil untuk opening		
		Saya juga sama sekali gak mengarah ke hal hal yang gimana gimana, karena saya cuma lihat para seniman yang perform.	CCR	CCR12
	<i>Brand Image</i>	Pertunjukan seni yang menghibur, spektakuler, unik dan berbeda dari yang lain	CCBI	CCBI5

